



Vol 4, No 2. 92-96, 2024

**J-EDu**

**Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht**

e-ISSN: 2775-4685

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu>



## **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATERI LARI JARAK MENENGAH PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DI KELAS X MIA 7 SMA NEGERI 11 AMBON**

**Kristofel Aditya Malawere<sup>1</sup>, Gazali Rachman<sup>2</sup>, Patresia S. Apituley<sup>3</sup>**

Pendidikan Profesi Guru Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Pattimura, Program Studi Pendidikan Fisika

<sup>3</sup> Universitas Pattimura, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Corresponding E-mail: [adityamalawere@gmail.com](mailto:adityamalawere@gmail.com)

**Abstract.** One of the innovations of learning media in the digital era is web-based learning media. Web-based learning media is a learning process that has a significant influence on the transformation of changes in the learning process in the current era. The method in this research is adjusted to the level of understanding of students, making it easier for students to learn more actively. Data were obtained through direct observation to determine student abilities. The results of the study showed that using the web-based learning method in the learning model can improve student learning motivation results with the results of 84.7% of students achieving the Minimum Completion Criteria (KKM). This study shows that it has a positive impact on student abilities and encourages student motivation and interest in improving student learning outcomes.

**Keyword:** Web Learning Method, Middle Distance Running Learning

### ***To cite this article:***

Malawere K. A., Rachman G., Apituley P. S. 2024. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Lari Jarak Menengah Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Web Di Kelas X MIA 7 SMA Negeri 11. J-Edu Vol. 4 (2) Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 92-96

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan aktivitas fisik dalam bentuk gerak siswa, dalam melakukan tugas-tugas proses pembelajaran, pada dasarnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswa, supaya dalam komunikasi tidak ada kesalahan maka perlu sarana atau alat (Suherman, 2009). Salah satu bagian dari pendidikan jasmani di lembaga formal adalah pendidikan gerak dan olah jasmani yang secara khusus merupakan pendekatan ke salah satu cabang olahraga tertentu berdasarkan kurikulum yang berlaku (Bangun, 2016). Diantaranya adalah pembelajaran mengenai cabang olahraga atletik (Arifin, 2017).

Lari jarak menengah adalah salah satu cabang atletik lari dengan nomor 800 meter dan 1500 meter. Karena lari jarak menengah ini jelas berbeda dalam hal jarak jika dibandingkan dengan lari jarak pendek, maka persiapan dan strategi yang harus dipersiapkan oleh pelarinya juga berbeda. Langkah lari jarak menengah adalah mirip seperti langkah pada lari sprint dengan beberapa perbedaan sebagai berikut: Posisi kaki pada saat sentuh tanah bervariasi dengan langkah lari, Ayunan kaki bebas ke depan dengan sudut lutut terbuka (tungkai bawah hampir paralel dengan tanah), Pelurusan pinggang, tungkai dan kaki pada fase dorong dapat penuh (jarak menengah) atau tidak penuh (jarak jauh), Angkatan lutut lebih rendah, Gerakan lengan sedikit atau tanpa pelurusan siku.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era industri 4.0 berkembang begitu cepat dimana mengharuskan adanya transformasi digital perkembangan melalui teknologi. Era ini sering juga disebut dengan era digital (Alami, 2020:52). Adanya perkembangan teknologi yang pesat saat ini akan terus menghasilkan pola baru dalam pembelajaran dan mendorong beradaptasi dengan cepat. Dalam proses pembelajaran penggunaan serta pemanfaatan teknologi di kelas telah menjadi kebutuhan sekaligus menjadi tuntutan di era global (Rijal & Jaya, 2020:81).

Salah satunya, unsur penting pendidikan dalam proses pembelajaran yang harus mengikuti alur perkembangan teknologi adalah media pembelajaran. Salah satu inovasi media pembelajaran di era digital adalah media pembelajaran berbasis web. Media pembelajaran berbasis web adalah bagian dari pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam dunia pendidikan yang implementasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media website yang dapat digunakan melalui jaringan internet (Hamzah & Rahman, 2016:171). Media pembelajaran berbasis web merupakan inovasi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap transformasi perubahan proses pembelajaran (Januarisman & Ghufroon, 2016:169). Media pembelajaran berbasis web dapat membantu guru dalam memadukan antara pembelajaran secara online dan tatap muka. Hal ini juga memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi peserta didik sehingga menjadikan proses pembelajaran dapat lebih bervariasi, interaktif, dan inovatif yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik (Rahman et al., 2020:628). Media pembelajaran berbasis web ini mudah untuk diakses dan cepat tanpa mengurangi makna dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan.

## **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar lari jarak menengah menggunakan pembelajaran berbasis web. Penerapan pembelajaran berbasis web yang telah dilakukan oleh peserta didik kelas X MIA 7 dan melihat sejauh mana

penerapan menggunakan pembelajaran berbasis web ini berhasil terhadap pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan ialah penelitian tindak kelas dengan menggunakan komponen perencanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas X MIA 7 SMA N 11 Ambon. Bentuk analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dengan menyajikan hasil pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis web. Data ini dapat berupa nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Data yang dideskripsikan adalah hasil lembar observasi yang telah dilakukan di Kelas X MIA 7 SMAN 11 Ambon Tahun Ajaran 2023/2024. Lembar observasi berisikan pengamatan peneliti saat berinteraksi baik diwaktu pembelajaran dengan peserta didik kelas X MIA 7.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada observasi awal , setiap peserta didik kelas X MIA 7 mempunyai kemampuan yang berbeda-beda namun banyak peserta didik belum memiliki ketuntasan dalam mencapai kkm dalam pembelajaran di kelas oleh karena hal tersebut peneliti membuat kesimpulan awal pretes bahwa peserta didik pada kelas tersebut yaitu mereka kurang termotivasi dalam pembelajaran di kelas. Maka dari itu peneliti membuat pembelajaran yang berbasis pada web yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1.Peneliti melakukan tes awal yang dilakukan oleh semua peserta didik (tes dilakukan dengan melakukan pembelajaran seperti biasa dengan tidak melakukan pembelajaran berbasis Web) 2.Menulis skor tes awal 3.Peneliti melakukan tes akhir yaitu dengan melakukan pembelajaran berbasis Web 4.Menulis skor tes akhir yaitu melalui pembelajaran berbasis Web. Pada proses pembelajaran berbasis web ini pengajar memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri, dengan sebelumnya memberikan pembelajaran melalui aplikasi belajar dan panduan mengenai sumber-sumber materi yang akan mereka pelajari, untuk kemudian akan di uji unjuk kerja secara individu pada akhir proses pembelajaran, dengan waktu yang bersamaan dengan para sampel yang melalui proses pembelajaran.

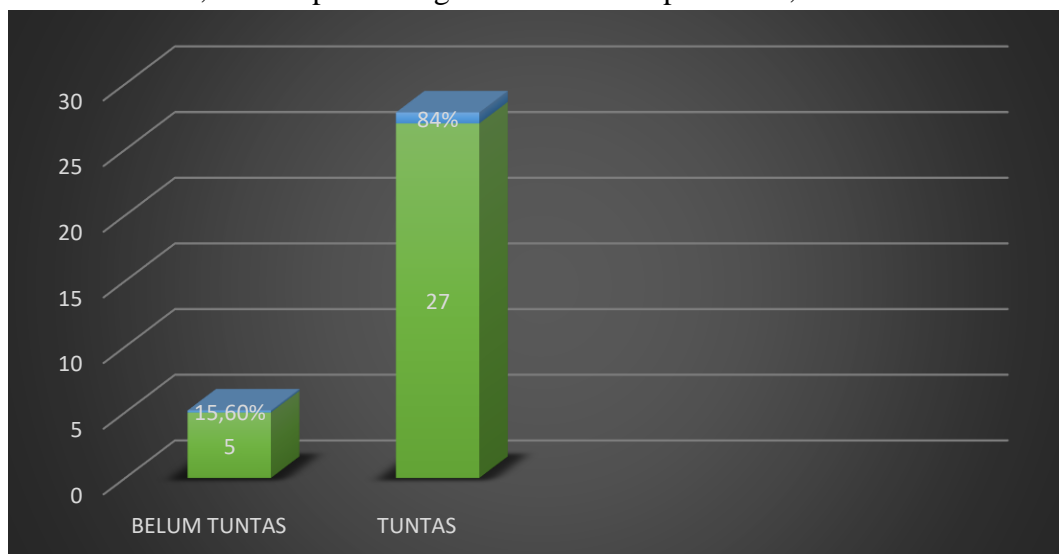
Persentase Ketuntasan kemampuan Lari Jarak Menengah menggunakan metode Pembelajaran berbasis Web.

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	< 75	Belum Tuntas	5	15,6%
2	≤ 75	Tuntas	27	84,7%
Jumlah			32	100%

(Sumber : 2024, Malawere Kristofel Aditya)

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Gambaran hasil pembelajaran motivasi

belajar lari jarak menengah menggunakan metode pembelajaran berbasis web pada kategori belum tuntas sebesar 15,6% dan pada kategori tuntas mendapatkan 84,7%.



Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Lari Jarak menengah

Grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar peserta didik sudah mencapai nilai KKM. Hasil kemampuan belajar Lari Jarak Menengah Pada tes ini yang mencapai kriteria KKM sebesar 84,7% (27 Peserta didik), sehingga sudah memenuhi kriteria keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil refleksi secara umum, menunjukkan bahwa Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Lari Jarak Menengah Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Web Di Kelas X MIA 7 di SMA Negeri 11 AMBON sudah berhasil. Dengan penggunaan Web, dapat memotivasi Peserta didik dan memudahkan Peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Motivasi belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran PJOK di kelas X MIA 6 , Sesuai dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Lari Jarak Menengah Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Web Di Kelas X MIA 7 di SMA Negeri 11 AMBON.” Pada Proses pembelajaran Berbasis Web ini dilakukan sesuai dengan Langkah-Langkah sehingga terwujudnya keaktifan Peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan Motivasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan 84,7% dan tidak tuntas 15,6%. Melalui Pembelajaran berbasis Web ini ternyata berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi belajar Peserta didik di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1)
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu Wa Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 2(1), 49–56. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/jtt/article/view/71>

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- Hamzah, & Rahman, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 169–185. <https://doi.org/10.21009/jtp.v18i3.5372>
- Suherman, A. (2009). Model Pembelajaran PAKEM dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar (Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar). *Portal Jurnal UPI*, 10(1)
- Rahman, N., Maemunah, Haifaturrahmah, & Fujiaturahmah, S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 621–630. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2793>
- Rijal, A. S., & Jaya, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.32884/ideas.v6i1.238>